

**PENGGUNAAN MEDIA PLASTISIN PADA KEMAMPUAN
MOTORIK HALUS ANAK USIA DINI DI RA YAA BUNAYYA**



SKRIPSI

Sebagai syarat untuk penulisan skripsi pada Program Studi
Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Disusun Oleh:

NOVA NUR HIZZAH
NIM. 20030019

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI
MANDAILING NATAL
TAHUN 2024**

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing skripsi atas nama Nova Nur Hizzah NIM: 20030019. Dengan judul "**Penggunaan Media Plastisin Pada Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini Di RA Yaa Bunayya Desa Mompong Julu**". Memandang bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk disidangkan dalam sidang munaqasah.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

Panyabungan, Agustus 2024

Pembimbing I



Syamsiah Depalina Siregar, M.Pd
NIP: 198609192019082001

Pembimbing II



Annisa Wahyuni, M.Pd
NIP. 199204102019082001

NOTA DINAS

Lamp : 5 (lima) ekp Panyabungan,
Hal : Skripsi Kepada Yth:
a.n. : Nova Nur Hizzah Bapak Ketua STAIN MADINA
Di-
Tempat

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi atas nama Nova Nur Hizzah, NIM: 20030019, yang berjudul: "**Penganaan Media Plastisin Pada Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini di RA Yaa Bunayya Desa Mompang Julu**" Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini di STAIN MADINA.

Untuk itu dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang *munaqosyah*, demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama dari bapak kami ucapan terimakasih.

Wassalamualaikum wr.wb

Dosen Pembimbing I



Syamsiah Depalina Siregar, M.Pd
NIP. 198609192019082001

Dosen Pembimbing II



Annisa Wahyuni, M.Pd
NIP. 199204102019082001

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini berjudul "**Penganaan Media Plastisin Pada Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini di RA Yaa Bunaya Desa Mompang Julu**" a.n. Nova Nur Hizzah, NIM. 20030019, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini telah dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Program Sarjana Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Mandailing Natal, Pada tanggal 06 Agustus 2024.

Demikianlah persetujuan ini diberikan untuk dapat digunakan seperlunya.

No	Nama/NIP Penguji	Jabatan dalam Tim	Tanda Tangan	Tanggal Persetujuan
1	Kholidah Nur, M.A NIP. 197410122003122005	Ketua sidang/Penguji I		18/9/2024
2	Sartika Dewi Hrp, M.Hum NIP. 199108122019082001	Sekretaris/ Penguji II		5/9/2024
3	Syamsiah Depalina Siregar, M.Pd NIP. 198609192019082001	Penguji III		20/9/2024
4	Annisa Wahyuni, M.Pd NIP. 199204102019082001	Penguji IV		20/9/2024

Panyabungan, Agustus 2024

Mengetahui

Ketua STAIN Mandailing Natal



LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nova Nur Hizzah
Nim : 20030019
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Tempat/Tgl Lahir : Iparbondar, 21 November 2001
Alamat : Iparbondar, Kec. Panyabungan, Kab. Mandailing Natal

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul **“Penggunaan Media Plastisin Pada Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini di RA Yaa-Bunayya Desa Mompong Julu”** adalah benar hasil karya sendiri kecuali kutipan-kutipan yang diambil dari sumbernya dan saya bertanggung jawab penuh atas semua data yang termuat di dalamnya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Panyabungan, 21 Agustus 2024



MOTTO

“Semakin hari semakin sadar, bukan tentang siapa yang paling alam mengenal kita. Tapi tentang siapa yang membuat kita rasa dilihat, didengar, di mengerti, dianggap, di dukung, diterima, dan di hargai”

“Jika kamu merasa kekurangan jangan bandingkan hidupmu dengan orang lain dan jika kamu memiliki rezeki lebih jangan meninggi seakan-akan lebih hebat dari yang lain, karna setiap orang meliki perjalanan hidupnya masing-masing”

LEMBAR PERSEMBAHAN

Rasa syukurku yang amat besar kepada Allah SWT yang maha Pengasih dan Maha Penyayang sebagai penolong dan penyelamatku, yang telah memberi iman, Islam taqwa, kesabaran, kekuatan, serta menuntuk untuk menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini kupersembahkan sebagai tanda terumakasih, cinta, kasih, dan hormatku kepada :

1. Kedua orang tuaku, Ayahanda Ibrahim nasution dan ibunda nur asiah yang telah membesarkan dan mendidik serta senantiasa selalu memberikan doa dan dukungan moril maupun materil untuk meraih cita-cita yang selama ini diharapkan salah satunya untuk menyelesaikan skripsi ini demi meraih gelar sarjana.
2. Abang saya tersayang Torik aziz saya ucapan banyak terimakasih kepada abang yang telah memberikan semangat dukungan, dan doa dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Adik tercinta saya , Ahmad Zaki dan Aqilah Ibrahim, yang selalu menghiburku sudah meringankan penat dikepala dengan canda dan tawa.
4. Almamater tercinta, Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal yang telah memberikan berbagai macam proses dalam hidup saya yang begitu luar biasa, terutama proses kedewasaan serta kesabaran untuk saya pribadi.

Abstrak

Nova Nur Hizzah (Nim 20030019). Penggunaan Media Plastisin Pada Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini di RA Yaa Bunayya Desa Mompang Julu. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif penelitian ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan bagaimana penggunaan media plastisin pada kemampuan motorik halus anak usia dini di RA Yaa Bunayya Desa Mompang Julu, jenis penelitian merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif yaitu dengan mendeskripsikan hasil penelitian data gambaran umum dan khusus yang terjadi di lapangan. Proses pengumpulan data penelitian ini berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian adalah kemampuan motorik halus anak usia dini di RA Yaa Bunayya Desa Mompang Julu yaitu dengan menunjukkan bahwa penggunaan media plastisin pada anak telah terbukti memberikan pendekatan yang bermanfaat dalam berbagai aspek perkembangan. Melalui kegiatan media plastisin anak-anak di RA Yaa Bunayya mengembangkan berbagai aspek kemampuan motorik halus mereka dengan cara menyenangkan dan kreatif. Penggunaan media plastisin memberikan stimulus yang dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak seperti, melibatkan gerakan halus membentuk, mencubit, dan menggulung Plastisin, penggunaan media plastisin pada anak juga dapat mengembangkan kreativitas anak. Adapun kemudahan dan kesulitannya yaitu kemudahan penggunaan media plastisin pada anak yaitu dapat mengembangkan motorik halus dan menarik perhatian anak, karna media plastisin itu dapat dibentuk oleh anak dengan tekstur yang lembut dan dapat melatih koordinasi pada tangan anak, dan adapun kesulitannya yaitu anak tidak fokus dalam melakukan media plastisin, kesulitan dalam menggenggam yaitu anak-anak masih kecil belum punya kekuatan genggaman yang cukup untuk membentuk Plastisin. Kemudian setelah penggunaan media plastisin di terapkan di RA Yaa Bunayya dapat menumbuhkan stimulus yang dapat meningkatkan motorik halus dimulai dengan bentuk sederhana lalu ditingkatkan ke bentuk yang kompleks, dan juga menimbulkan rasa tanggung jawab pada anak dan juga mendorong anak agar semakin termotivasi untuk dapat mengembangkan kemampuan motorik halus anak di RA Yaa Bunayya.

Kata kunci : media plastisin, anak usia dini, kemampuan motorik halus

Abstract

Nova Nur Hizzah (Student ID 20030019). The Use of Plastisin Media on Fine Motor Skills in Early Childhood at RA Yaa Bunayya, Mompong Julu Village. This research is a descriptive qualitative research this research aims to answer the question of how the use of plasticine media in the fine motor skills of early childhood at RA Yaa Bunayya Desa Mompong Julu, The type of research is descriptive research with a qualitative approach, namely by describing the results of general and specific description data research that occurs in the field. The data collection process of this research is in the form of observation, interviews and documentation. The results of the study are the fine motor skills of early childhood in RA Yaa Bunayya Desa Mompong Julu The study showed that the use of plasticine media in children has been proven to provide a beneficial approach in various aspects of development. Through plasticine activities, children at RA Yaa Bunayya develop various aspects of their fine motor skills in a fun and creative way. The use of plasticine media provides a stimulus that can improve children's fine motor skills such as, involving fine movements of shaping, pinching, and rolling Plasticine, the use of plasticine media in children can also develop children's creativity. As for the ease and difficulty, the ease of using plasticine media in children is that it can develop fine motor skills and attract children's attention, because plasticine media can be formed by children with a soft texture and can train coordination in children's hands, and as for the difficulties, namely children are not focused in doing plasticine media, difficulty in grasping, namely children are still small and do not have enough grip strength to form plasticine. Then after the use of plasticine media is applied at RA Yaa Bunayya, it can foster a stimulus that can improve fine motor skills starting with simple shapes and then increasing to complex shapes, and also creates a sense of responsibility in children and also encourages children to be more motivated to be able to develop children's fine motor skills at RA Yaa Bunayya.

Keywords: *plastisin media, Early Childhood, fine motor skills*

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas Rahmat dan karunianya sehingga skripsi dengan judul " Penggunaan Media Plastisin Pada Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini Di Raudhatul Athfal (RA) Yaa Bunayya Desa Mompang Julu Kecamatan panyabungan utara" ini dapat disusun dan diselesaikan dengan sebaik mungkin. Skripsi ini merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.

Kelancaran kegiatan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak. Oleh karena itu penulis, penulis ucapkan terima kasih kepada segenap pihak yang telah membantu :

1. Bapak Prof. Dr. H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag. sebagai Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Mandailing Natal.
2. Ibu Kholidah Nur, M.A. selalu Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
3. Ibu Sartika Dewi Harahap, M. Hum Selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini STAIN Mandailing Natal.
4. Ibu Syamsiah Depalina Siregar, M.Pd Selaku Dosen Pembimbing I Dalam Penulisan Skripsi ini Sekaligus Dosen Pembimbing Akademik (PA) yang Selalu Sabar dan Tabah Dalam membingbing dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Annisa Wahyuni, M.Pd Selaku Dosen Pembimbing II yang selalu sabar dan tabah dalam membingbing dalam penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini yang telah memberikan ilmu serta motivasi untuk penulis mulai dari semester awal sampai dengan semester akhir.
7. orangtua saya yaitu ayahanda Ibrahim dan ibunda nur asiah hebat, tercinta dan tersayang kepada ayah dan ibu saya yang telah memberikan segala dukungan, semangat, perhatian do'a serta telah mendidik dan membesarkan penulis dalam limpahan kasih sayang. Terimakasih apa yang telah diberikan

kepada penulis yang tidak bisa dibandingkan dan digantikan dengan apapun selamanya

8. seluruh pihak yang bersangkutan di RA Yaa Bunayya Desa Mompang Julu Kecamatan Panyabungan Utara yang telah memberikan kesempatan dan membantu untuk melakukan penelitian sekolah di RA Yaa Bunayya Desa Mompang Julu Kecamatan panyabungan utara.
9. Abang Torik aziz dan adik laki-laki saya dan adik perempuan saya yaitu itu adik Ahmad Zaki nasuiton dan Aqilah Ibrahim nasuiton meskipun selalu bertengkar tetapi terimakasih sudah membantu dan mendukung apapun yang saya lakukan selama ini, semangat juga meraih kesuksesan dan buatlah orang tua kita bangga apa yang kita usahakan selama ini.
10. sahabat saya yang tak kalah hebatnya Rizki Putriana. Terimakasih sudah menjadi saudara tak sedarah yang masih bertahan hingga saat ini. Meskipun beda universitas tidak membuat kita saling berhenti memberikan dukungan satu sama lain selama masa penulisan skripsi ini. Selamat menyandang gelar juga Rizki Putriana ku. Mari kita buat bangga dengan pencapaian ini.
11. teman-teman seperjuangan saya Sarah Citrasari, robiyatul adawiyah, nur Annisa, Trini dama Yanti, Saidah nur terimakasih kepada kalian yang telah membantu saya dan memberikan dorongan kepada saya agar saya bisa semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. sahabat-sahabat yang ada di kampung Risma Yati Lubis, nur aplani, nur zizah nasution, nur kholilah, terimakasih kepada kalian yang telah membantu dan memberikan dorongan yang terbaik untuk saya.terimakasih juga yang telah mendoakan ku selama ini sehingga saya bisa mencapai sampe saat ini
13. Teman dalam segala hal yang selalu menemani masa perkuliahan saya Dedy Hariyanto. Terimakasih telah menjadi bagian perkuliahan saya, terimakasih telah menjadi kontribusi banyak dalam penulisan skripsi ini, baik tenaga, waktu dan maupun materi, terimakasih telah menemani dalam situasi dan memberikan begitu banyak semangat untuk pantang menyerah dan yang selalu mendengarkan keluh kesah ku diwaktu lelahmu, menjadi pendengar yang baik, penghibur, dan nasehat yang baik untuk penulis.

14. Teman-teman sealmamater Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini khususnya angkatan 2020 selalu memberikan dukungan kepada penulis.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pengembangan keilmuan dan dapat memberikan manfaat kepada semua pihak.

Panyabungan, 23 Agustus 2024

Penulis



Nova Nur Hizzah

Nim.20030019

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	i
LEMBAR NOTA DINAS	ii
LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
LEMBAR KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO	v
LEMBAR PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Penjelasan Istilah.....	9
F. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	11
1. Anak Usia Dini.....	11
a. Pengertian Anak Usia Dini	11
b. Karakteristik Anak Usia Dini	12
c. Aspek Perkembangan Anak Usia dini.....	13
2. Media Plastisin	14
a. Pengertian Media Plastisin	14
b. Mamfaat Penggunaan Media Plastisin Bagi Anak Usia Dini	17
c. Cara Penggunaan Media Plastisin Bagi Anak Usia Dini	19

d. Kelebihan dan Kelemahan Media Plastisin.....	20
3. Kemampuan Fisik Motorik Anak Usia Dini	21
a. Pengertian Motorik Anak Usia Dini	21
b. Kemampuan Motorik Anak Usia Dini.....	25
c. Fungsi Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini.....	29
d. Fungsi Kemampuan Motorik Kasar Anak Usia Dini.....	30
e. Kemudahan Dan Kesulitan Penggunaan Media Plastisin	32
B. Kajian Penelitian Relevan.....	35

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	39
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	40
C. Sumber Data Penelitian	41
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	42
E. Teknik Keabsahan Data.....	43
F. Teknik Analisis Data.....	44

BAB IV PEMBAHASAN DAN HASAN

A. Deskripsi Data.....	46
1. Temuan Umum.....	46
2. Temuan Khusus	51
B. Pembahasan Hasil Penelitian	63

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	71
B. Saran.....	73

DAFTAR PUSTAKA74

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data guru dan Tenaga Pendidik RA Yaa Bunayya Mompang Julu Tahun Ajaran 2023-2024	47
Tabel 4.2 Data Jumlah peserta didik di RA Yaa Bunayya Mompang Julu Tahun Ajaran 2023-2024.....	48
Tabel 4.3 Data Keadaan Sarana Prasarana RA Yaa Bunayya.....	49
Tabel 4.4 Kegiatan Rutin RA Yaa Bunayya	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Dokumentasi Penelitian.....	78
Lampiran 2 Kisi-Kisi Instrumen.....	79
Lampiran 3 Observasi Penggunaan Media Plastisin.....	82
Lampiran 4 Observasi Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini.	83
Lampiran 5 Pedoman Observasi Penggunaan Media Palstisin	84
Lampiran 6 Pedoman Observasi Kemampuan Motorik Halus Anak	87
Lampiran 7 Pedoman Wawancara	90
Lampiran 8 Instrumen Validasi Pedoman Wawancara.....	92
Lampiran 9 Pedoman Observasi.....	95
Lampiran 10 Lembar Validasi Observasi Proses Pembelajaran.....	97
Lampiran 11 SK Pembimbing	99
Lampiran 12 Izin Penelitian Dan Balasan Penelitian	101
Lampiran 13 Rencana Program Pembelajaran Harian (RPP)	103
Lampiran 14 Biodata Penulis	106

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak usia dini adalah masa keemasan bagi seseorang manusia (*golden age*). Menurut Khairi anak usia dini adalah sekelompok anak yang berada dalam proses pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat unik. karena ilmu atau pendidikan yang dilakukan sejak anak usia dini sampai manusia menjadi dewasa. Usia ini adalah usia yang sangat menentukan karakter dan kepribadian anak. Usia dini merupakan usia ketika anak mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang pesat. Jadi perlu adanya pendidikan dasar dalam pembentukan karakter dan kepribadian anak agar pertumbuhan dan perkembangannya baik (Khairi, 2018). Jadi dapat disimpulkan anak usia dini adalah usia yang sangat menentukan bagi pembentukan karakter dan kepribadian anak serta kemampuan intelektualnya dan anak usia dini mempunyai karakteristik yaitu mempunyai rasa ingin tahu besar, yang suka meniru terhadap segala sesuatu yang ditirunya dalam keluarga dan masyarakat.

Anak usia dini merupakan masa peka bagi anak dan masa anak-anak adalah masa saat anak belum mampu mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya, pada masa ini seluruh potensi dan kecerdasan serta dasar-dasar perilaku seseorang mulai terbentuk, sehingga pendidikan anak usia dini di katakan sebagai peletak dasar atau fondasi tumbuh kembang anak selanjutnya. Hal ini di dasari oleh penelitian para ahli di bidang *neuroscience* terhadap pendidikan anak usia dini yang menyatakan bahwa perkembangan otak pada manusia terjadi sangat pesat yaitu 80% dari keseluruhan otak orang dewasa terjadi pada masa usia dini. Hal senada juga di perkuat oleh pendapat Teyler yang menyatakan bahwa pada saat lahir otak manusia berisi sekitar 100 miliar hingga 200 miliar sel saraf. Sel saraf akan berkembang sangat pesat jika mendapat stimulus dari lingkungan. Jadi stimulus yang di berikan sejak usia dini sangat menunjang keberhasilan tumbuh kembang anak (Agustini, 2015). dapat disimpulkan bahwa anak usia dini adalah yang berada dalam rentang usia dari kelahiran hingga sekitar 6 tahun. Pendidikan anak usia dini memiliki peran penting dalam pendukung perkembangan anak

secara holistik, dan peran orang tua serta lingkungan juga sangat berpengaruh lingkungan dan memiliki kemampuan belajar yang tinggi. Oleh karena itu pendidikan anak usia dini sangat penting untuk memberikan stimulus yang tepat dan mendukung perkembangan anak secara holistik.

Pendidikan anak usia dini adalah jenjang pendidikan dasar. Pendidikan pada masa ini merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan pada pertumbuhan dan perkembangan anak, yang dilakukan melalui pemberian rangsangan dilembaga pendidikan anak usia dini para pendidik dituntut harus mengembangkan potensi anak, sehingga nantinya anak mampu menghadapi persoalan-persoalan kreatif (Aldi saputra, 2018). dapat disimpulkan bahwa pendidik anak usia dini adalah uapaya pembinaan yang ditunjukkan pemberian rangsangan pendidikan. Tujuan pendidikan anak usia dini adalah untuk membantu dan perkembangan jasmani dan rohani anak sehingga mereka memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Pendidikan anak usia dini melibatkan penyediaaan lingkungan yang kondusif oleh para pendidik, termasuk orang tua, guru, prngasuh, dan orang deawasa lainnya di sekitar anak. Pendidikan anak usia dini atau taman kanak-kanak merupakan langkah cerdas utuk meningkatkan kemampuan dan perkembangan anak.

Pendidikan anak usia dini merupakan tempat belajar sekaligus bermain bagi anak. Anak diajarkan mengenal aturan, disiplin, dan tanggung jawab, dan kemandirian anak secara bermain. Anak diajarkan bagaimana mereka harus menyesuaikan diri dengan lingkungannya, berempati dengan temannya, tentunya juga berlatih bekerja sama dengan anak yang lainnya (Kartini,2014) Berpendapat bahwa pendidikan anak usia dini memegang peran yang sangat penting dalam perkembangan anak melalui bermain, karena kegiatan bermain yang mengandung edukasi, daya piker anak terangsang untuk perkembangan emosi,social dan fisik. Setiap anak mempunyai keterkaitan bermain yang berbeda tergantung dari perkembangan anak. Dari permainan biasanya akan menimbulkan fantasi-fantasi besar oleh anak.

Pendidikan anak usia dini dinyatakan bahwa PAUD diselenggarakan sebelum jenjang Pendidikan dasar, PAUD dapat diselenggarakan melalui jalur

Pendidikan formal, nonformal, dan informal, PAUD jalur Pendidikan formal : Taman Kanak-Kanak (TK) dan Raudhatul Athfal (RA), PAUD jalur Pendidikan non formal : Kelompok bermain (KB), dan tempat penitipan anak (TPA), PAUD jalur Pendidikan Informal Pendidikan keluarga dan Pendidikan yang di selenggarakan oleh lingkungan (Depdiknas UU.NO,2003:20).

Raudhatul Athfal atau yang disingkat RA memiliki pembelajaran yang mengutamakan Pendidikan islam. RA memiliki tujuan untuk mengajarkan Pendidikan islam. RA memiliki tujuan untuk mengajarkan Pendidikan Agama Islam sejak dini dengan fokus pada pemahaman dasar aqidah, akhlak, dan ibadah yang didasarkan pada Al-Qur'an dan hadist sesuai dengan pemahaman yang benar (Wardhani,2018). Pendidikan islam yang diajarkan sejak dini sangat penting dalam membentuk karakter dan nilai-nilai positif pada anak-anak. Raudhatul Athfal (RA) berdedikasi untuk memberikan pengajaran yang menyenangkan dan interaktif, dengan tujuan agar anak-anak dapat dengan mudah memahami konsep-konsep agama dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Kemampuan fisik motorik anak perlu mendapatkan peningkatan melalui latihan dan pembiasaan didalam fisik anak yang mencakup perkembangan kemampuan gerakan yang esensial serta penguasaan keterampilan gerakan. Kemampuan fisik motorik ada dua yaitu kemampuan fisik motorik kasar dan fisik motorik halus. Kemampuan motorik kasar adalah melibatkan sebagian besar bagian tubuh serta memerlukan energi, karena dilakukan otot-otot besar ditubuh manusia. Kemampuan ini umumnya digunakan oleh anak untuk melakukan aktivitas seperti berjalan, melompat serta berlari. Sejalan dengan terus berkembangnya berat dan kekuatan badan.

Kemampuan motorik halus anak adalah kemampuan yang berhubungan dengan keterampilan fisik dan keahlian pada seseorang anak yang melibatkan otot-otot kecil, koordinasi mata dengan tangan, gerakan ini tidak terlalu membutuhkan koordinasi mata dan tangan yang cermat. Biasanya gerakan motorik halus dilakukan seperti, memanggancing baju, menggunting, menulis, mewarnai, dan gerakan tangan- tangan yang lain. Perkembangan kemampuan motorik halus ini penting karena berperan dalam aktivitas sehari-hari, pada tahap

awal perkembangan, bayi akan mengalami proses belajar untuk mengandalikan gerakan halus pada tangan jari-jari mereka. Misalnya, mereka akan belajar meraih mainan atau menggengg辨别 benda kecil. Seiring berjalannya waktu dan melalui pengalaman-pengalaman tersebut, kemampuan motorik halus anak berkembang. Stimulus yang baik terhadap kemampuan motorik halus anak dapat mencakup berbagai kegiatan kreatif, seperti membuat kerajinan tangan, merakit puzzle, atau bermain dengan bahan seperti tanah liat. Penggunaan alat tulis dan aktivitas menulis juga berperan penting dalam memperkuat kemampuan ini sering dengan pertumbuhan anak. Dalam perkembangan motorik halus anak salah satu alat permainan edukatif yang akan dikembangkan kemampuan motoik halus anak yaitu dengan menggunakan media plastisin (Fauziddin, 2018).

Motorik halus adalah perkembangan yang berhubungan dengan keterampilan fisik yang melibatkan otot-otot kecil dan koordinasi mata dan tangan. Semakin muda anak semakin lama waktu yang dibutuhkan untuk berkosentrasi pada kegiatan yang berkaitan dengan kemampuan motorik halus, hampir setiap hari anak menggunakan keterampilan motorik halusnya misalnya, menggantung baju, makan dengan menggunakan sendok, mengikat tali sepatu dan jika di sekolah anak mengerjakan hal-hal seperti, menggunting, menulis, meremas, dan spidol serta, melipat (hayati, 2019). Jadi motorik halus adalah gerakan yang menggunakan otot-otot halus atau sebagian anggota tubuh tertentu, yang dipengaruhi oleh kesepakatan untuk belajar dan berlatih. Misalnya, kemampuan memindahkan benda dari tangan, mencoret-coret, menyusun balok, menggunting, menulis, dan sebagainya. Perkembangan motorik halus anak adalah sangat dipengaruhi oleh organ otak. Lewat bermain terjadi stimulasi pertumbuhan otot-otonya dan ketika anak bermain anak akan mendukung motorik halusnya. Dari pendapat diatas dapat disimpulkan motorik halus anak usia dini sangat berpengaruh dalam pertumbuhan dan perkembangan anak karena dengan motorik halus anak mulai bisa menggunakan oto-otot kecilnya dengan menggunting, meremas dan menulis.

Media pembelajaran tentunya sangat beragam, media pembelajaran pada anak usia dini digolongkan menjadikan 3 kategori yaitu, media audio yaitu suatu

media pembelajaran yang menagandung suara atau bunyi-bunyian dalam bentuk pendengaran, misalnya radio atau speaker musikyang dapat memutarkan lagu-lagu anak melalui media radio tersebut. Selain itu ada media visual yaitu sebuah media yang berkaitan dengan indra penglihatan dan berbentuk suatu objek yang dapat dilihat. Media yang ketiga adalah media audio visual yaitu, sebuah media gabungan dari media audio visual yang berisi gambar dan suara seperti video anak-anak atau flim pendek pembelajaran anak usia dini (zaman,2010).

Salah satu pembelajaran memiliki peran penting dalam menggunakan media plastisin yang dapat membantu stimulus anak dalam memecahkan masalah pada kemampuan perkembangan motorik halus anak, media ini dapat kita beli atau dibuat sendiri. Sebagai tenaga pendidik haruslah memperhatikan dan menyadari akan pentingnya hal ini, pemanfaatan media yang baik akan membantu pendidik dalam menyampaikan materi yang diserap akan lebih maksimal, dan tujuan dari pembelajaran akan tercapai. Media juga bukan hanya membantu kemampuan motorik halus tetapi dengan cara anak mengolah ataupun membentuk plastisin itu menjadi sebuah bentuk atau gambar yang diinginkan dan juga dapat mengenalkan warna dan bentuk sejak dini. Menurut (Oktaviani et al., 2021). media plastisi buatan sendiri dapat dibuat dengan menggunakan bahan-bahan yang umunya tersedia dirumah dan juga mudah didapat. Adapun bahan-bahan media plastisin buatan sendiri adalah suatu media yang terbuat dari tepung, minyak, garam, pewarna makanan dan air. Hal ini sangat memudahkan anak usia dini karena plastisin yang dibuat menjadi olahan sendiri, plastisin lunak yang dapat diremas-remas, dipipihkan, ditarik-tarik, ditekan,tekan, digulung-gulung, dan bisa dibentuk sesuai dengan imajinasi dan keinginan anak. Plastisin biasanya digunakan sebagai lilin malam yang digunakan anak untuk bermain yang dapat di gunakan secara berulang-ulang karena bahannya untuk tidak dikeraskan. Lilin adalah bahan tiga dimensi, hal ini yang membolehkan anak untuk memiliki kebebasan untuk berkreasi yang lebih dari pada ketika mereka berkreasi dengan dua dimensi seperti melukis atau menggambar.

Dunia anak itu dunianya bermain. Jika sudah selakyanya pembelajaran dikelola dengan cara bermain. Dalam kamus besar bahasa Indonesia, bermain bersaal dari kata dasar main yang berarti melakukan aktivitas atau kegiatan yang menyenangkan hati dengan menggunakan alat-alat tertentu atau tidak. Artinya bermain adalah aktivitasyang membuat hati seorang anak menjadi senang, nyaman, dan bersemangat. Adapun yang dimaksud bermain adalah melakukan sesuatu untuk bersenng-senang (Tirtayani,2015). Jadi permainan merupakan sesuatu yang digunakan untuk bermain itu sendiri yang dapat digunakan untuk bermain itu sendiri yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

Plastisin merupakan permainan edukatif yang digunakan sebagai media pembelajaran di taman kanak-kanak yang memiliki sifat kenyal sehingga media ini mudah dibentuk atau model sesuai keinginan dan imajinasi anak. Plastisin juga memiliki banyak warna dan dapat memberikan pengalaman yang menyenangkan dan membahagiakan anak. Media plastisin adalah bahan yang di gunakan untuk bermain oleh anak-anak di kelas, plstisin memberikan pengalaman yang menyenangkan dan memuaskan bagi anak-anak, namun bukan hanya aktivitas bersenang-senang. Melalui media ini, guru dapat menggunakan sebagai pembelajaran awal dan sebagai salah satu cara unuk mengobservasi perkembangan anak dalam berbagai area perkembangan. Kegiatan bermain plastisin ini dilakukan dengan cara membentuk sebuah plastisin sehingga menimbulkan bentuk. Media plastisin ini membuat anak suka berkreasi sehingga dapat mengembangkan motorik halusnya, anak di latih untuk menggunakan imajinasinya untuk membuat atau menciptakan suatu bangunan atau benda sesuai dengan khalannya seperti angka, abjad, buah-buahan dan tumbuhan (sujarwo, 2014).

Akan tetapi dengan adanya media plastisin dapat membantu kemampuan motorik halus anak dengan melibatkan aktivitas mengolah, menggulung, dan membentuk. Ini dapat meningkatkan koordinasi tangan dan mata, kekuatan jari, dan kontrol gerakan halus saat anak menciptakan bentuk-bentuk dengan plastisin. Contohnya membentuk sebuah gambar buah-buahan dan membentuk sebuah angka. Dengan adanya media plastisin anak dapat meningkatkan kreativitasnya

anak dengan dapat mengembangkan imajinasi anak dengan menciptakan bentuk-bentuk baru dan menggunakan warna-warna yang berbeda dan juga memperkuat keterampilan motorik halus dengan aktivitas memilin. Menggulung, dan membentuk dengan plastisin. Dalam konteks ini plastisin bukan hanya sebagai alat kreatif tetapi juga sebagai sarana pembelajaran yang menyenangkan dan menarik perhatian si anak sehingga anak tidak bosan dalam menggunakan media plastisin.

RA Yaa Bunayya adalah salah satu lembaga pendidikan anak usia dini yang dimiliki oleh yayasan Muhammad Akbar S.Pd yang didirikan dan dibuka pada tahun 2019 yang berada di Mompong Julu Kecamatan Panyabungan, Kabupaten Mandailing Natal, Lokasinya berada di tengah-tengah pemukiman warga dan kebanyakan peserta didiknya adalah masyarakat desa tersebut.

Berdasarkan hasil observasi awal yang peneliti lakukan, didapati bahwa anak didik yang bersekolah di RA Yaa Bunayya tersebut mengikuti proses pembelajaran dengan baik, namun ada beberapa anak yang mengalami kendala dalam pembelajaran seperti anak kurang memperhatikan dan memahami pembelajaran, bosan, kurangnya keterlibatan dan kurang menarik perhatian anak sehingga kemampuan motorik halus dari beberapa anak kurang berkembang pada kemampuan motorik halus di RA Yaa Bunayya tersebut. Dalam hal ini permasalahan yang ada di RA Yaa Bunayya adalah kemampuan motorik halus anak kurang berkembang, dimana kemampuan motorik halus beberapa siswa tidak sama dengan teman lainnya, seperti menulis, dan juga seni, karena kemampuan motorik halus ini menjadi modal dasar untuk dapat memahami sesuatu. Selain itu para pendidik juga kurang menggunakan media pembelajaran di dalam kelas sehingga minat anak dalam belajar berkurang dan penyampaian pembelajaran kurang menarik bagi anak. Jadi peneliti memberi solusi kepada guru dengan menggunakan media plastisin pada kemampuan motorik halus anak agar pembelajaran lebih menarik dan perhatian peserta didik pada pengembangan kemampuan motorik halus anak usia dini di RA Yaa Bunayya.

Menurut peneliti kemampuan motorik halus anak dapat di rangsang dengan menggunakan media plastisin, karena dengan media plastisin ini

merupakan metode pembelajaran dengan menerapkan prinsip-prinsip belajar sambil bermain. Media plastisin ini bersifat membentuk dan mengolah sehingga dapat membantu anak dapat merangsang stimulus perkembangan kemampuan motorik halusnya, peneliti memilih media plastisin karena seperti yang dikatakan oleh Mustani plastisin adalah suatu jenis permainan yang membutuhkan keahlian motorik halus dan membutuhkan kreativitas yang tinggi, dan salah satu media yang mudah digunakan anak, aman dan tidak membahayakan anak. Beberapa kelebihan media plastisin yaitu salah satunya menyenangkan dan memuaskan pada anak. Media plastisin dalam penggunaannya bisa melalui dibentuk sesuai keinginan anak, bermain plastisin dapat memancing imajinasi melalui bentuk dengan melibatkan jari-jari anak dengan menekan dan meremas (Mustiani et al., 2023). Jadi peneliti memilih media plastisin pada kemampuan motorik halus anak untuk diteliti terhadap kemampuan perkembangan anak di RA Yaa Bunayya Desa Mompang Julu.

Dari uraian di atas, media plastisin pada kemampuan motorik halus anak di harapkan dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, tidak cepat bosan, dan menjadi tempat bagi anak agar kemampuan motorik halus anak dapat berkembang. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian dengan tema “Penggunaan Media Plastisin Pada Kemampuan Motorik Halus Anak Usia Dini di RA Yaa Bunayya Desa Mompang Julu”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat disimpulkan identifikasi masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana penggunaan media Plastisin pada kemampuan motorik halus anak usia dini di RA Yaa Bunayya ?
2. Apa Kemudahan dan Kesulitan penggunaan media Plastisin pada kemampuan motorik halus anak usia dini di RA Yaa Bunayya?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah penggunaan media plastisin pada kemampuan motorik halus anak di RA Yaa Bunayya ?

1. Untuk mengetahui bagaimana penggunaan media Plastisin pada kemampuan motorik halus anak usia dini di RA Yaa Bunayya ?
2. Untuk Mengetahui Apa saja kemudahan dan kesulitan penggunaan media Plastisin pada kemampuan motorik halus anak usia dini di RA Yaa Bunayya ?

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini adalah untuk mengembangkan penggunaan media lastisin dalam kemampuan motorik halus anak usia dini dengan yang lebih kreatif dan menyenangkan.

2. Manfaat Praktis

a. Guru

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber inspirasi, bahwa masukan , serta bahan bacaan dalam mengoptimalkan penggunaan media plastisin pada kemampuan motorik halus anak usia dini dapat meningkatkan semangat bekerja secara proporsional dalam mendidik siswa untuk tujuan yang ingin dicapai melalui penggunaan media plastisin pada kemampuan motorik halus anak usia dini.

b. Anak

Melalui kegiatan yang dilakukan, semoga nantinya kemampuan motorik halus anak akan lebih optimal lagi sehingga anak akan memiliki kemampuan menggerakkan otot-ototnya, yang nantinya akan menjadi bekal bagi anak yang menuju jenjang yang lebih lanjut.

c. Sekolah

Bagi sekolah mempunyai guru yang berkualitas maka akan semakin berkembang dengan penggunaan media plastisin pada kemampuan motorik halus anak di RA Yaa Bunayya.

E. Penjelasan Istilah

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, penjelasan istilah dari penelitian pada penggunaan media plastisin pada kemampuan motorik halus anak usia dini, yaitu anak dapat mengembangkan kemampuan koordinasi mata dengan tangan, seperti memegang dan membentuk Plastisin, membantu dan

melatih otot-otot halus tangan anak, dan kemampuan kreativitas pada anak dan menarik perhatian anak. Anak yang dimaksud disini adalah anak berusia 5-6 tahun.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan untuk mempermudah penelitian ini secara menyeluruh. Oleh karena itu penulis menuliskan sistematika pembahasan sebagai berikut :

1. BAB I PENDAHULUAN : Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Penjelasan Istilah, dan Sistematika Pembahasan.
2. BAB II KAJIAN TEORI : Kajian Teori yang meliputi pengertian anak usia dini, media plastisin dan kemampuan fisik motorik halus anak serta Kajian Penelitian yang Relaven.
3. BAB III METODE PENELITIAN : Berisi tentang Jenis Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Sumber Data Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Keabsaan Data, Tenknik Analisis Data.
4. BAB IV PEMBAHASAN DAN HASIL : nberisikan deskripsi data yang meliputi temuan umum dan temuan khusus seterusnya pembahasan hasil penelitian.
5. BAB V KESIMPULAN DAN SARAN yang berisikan kesimpulan dan saran penelitian ini.